



PENGARUH KEKUATAN TUNGKAI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN FUTSAL MAHASISWA STKIP YPUP MAKASSAR

THE INFLUENCE OF LEG STRENGTH AND AGILITY ON THE ABILITY TO DRIBBLE THE BALL IN THE FUTSAL GAME OF STKIP YPUP MAKASSAR STUDENTS

Tri Angriawan¹, Ariana Asri²

^{1,2} STKIP YPUP Makassar

Jl. Andi Tonro No. 17, Kota Makassar, 09223, Indonesia

triangriawan03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kekuatan tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis jalur untuk analisis datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP YPUP Makassar yang menjadi pengurus UKM Olahraga dengan sampel berjumlah 40 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung yang diberikan Kekuatan Tungkai (X_1) terhadap Kemampuan Menggiring Bola (Y) sebesar 0.382 yang diperoleh dari nilai Beta. Adapun nilai X_1 yakni $\text{sig} = 0.015 < 0.05$ yang menandakan bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y . Sedangkan pengaruh Kelincahan (X_2) terhadap Kemampuan menggiring bola (Y) memiliki pengaruh sebesar 0.431 dengan nilai $\text{sig} = 0.007 < 0.05$ yang menandakan bahwa variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y . Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y adalah perkalian antara nilai Beta X_1 terhadap X_2 dengan nilai Beta X_2 terhadap Y , sehingga diperoleh persamaan $0.684 \times 0.431 = 0.295$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.382 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.295. Hal tersebut menandakan bahwa Kekuatan Tungkai memiliki pengaruh langsung lebih besar terhadap Kemampuan Menggiring Bola.

Kata kunci: Kekuatan Kaki, Kelincahan, Dribble, Permainan Futsal

ABSTRACT

This study is a descriptive study that aims to determine how much influence leg strength and agility have on the ability to dribble. The research method used is a survey method with path analysis techniques for data analysis. The population in this study were students of STKIP YPUP Makassar who were the administrators of the Sports UKM with a sample of 40 people. The results of this study indicate that the direct effect of Leg Strength (X_1) on Dribbling Ability (Y) is 0.382 which is obtained from the Beta value. The X_1 value is $\text{sig} = 0.015 < 0.05$ which indicates that the X_1 variable has a significant effect on Y . Meanwhile, the agility (X_2) effect on the ability to dribble (Y) has an effect of 0.431 with a sig value = $0.007 < 0.05$ which indicates that the X_2 variable has a significant effect. on Y . The indirect effect of X_1 through X_2 on Y is the multiplication between the Beta value of X_1 against X_2 and the Beta value of X_2 on Y , so that the equation $0.684 \times 0.431 = 0.295$ is obtained. Based on the results



of these calculations, it can be seen that the direct effect value is 0.382 and the indirect effect is 0.295. This indicates that Leg Strength has a greater direct influence on Dribbling Ability.

Keywords: *Leg Strength, Agility, Dribble, Futsal game*

PENDAHULUAN

Teknik menggiring bola merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam permainan futsal karena dapat menunjang terciptanya sebuah gol. Kemampuan menggiring bola yang baik utamanya didukung oleh unsur-unsur kebugaran jasmani yaitu kecepatan, daya ledak, kekuatan otot, daya tahan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, koordinasi, tenaga, dan kelincahan. Kelincahan merupakan salah satu aspek kondisi fisik yang banyak diperlukan dalam cabang olahraga futsal. Dalam kelincahan terdapat faktor fisik yang pendukung seperti tinggi badan dan berat badan. Dalam permainan futsal kekuatan tungkai juga sangat berpengaruh dalam menggiring bola saat bermain futsal. Kekuatan tungkai adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam menggunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam permainan futsal. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan, menggiring bola dalam permainan futsal dapat menggunakan berbagai bagian kaki seperti menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki. Teknik menggiring bola ini perlu dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk

menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Menurut (JUSTINUS LHAKSANA, 2012) Teknik menggiring bola merupakan keterampilan mutlak yang harus dimiliki pemain futsal. (M. Toha, 2020) Permainan futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh 5 orang termasuk penjaga gawang dan biasanya dimainkan di dalam suatu ruangan.

(Koger, 2007) mengatakan bahwa: "Menggiring bola adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki". Konsep dasar yang harus dikuasai dalam menggiring bola dengan baik dan benar menurut (Koger, 2007) adalah sebagai berikut: (1) Ketika menggiring bola, usahakan agar bola terus berada di dekat kaki. Jangan menendang terlalu keras, sebab bola akan bergulir terlalu jauh, (2) Giringlah bola dengan kepala tetap tegak. Jangan memusatkan perhatian pada bola dan kaki. (3) Jika bergerak ke arah musuh, perhatikanlah pinggang dan arah kaki. Pinggang dan arah kaki menunjukkan ke mana mereka akan bergerak. (4) Gunakan beberapa gerak tipu untuk mengecoh lawan, misal tubuh condong ke kanan tetapi dengan mendadak berbelok ke kiri, (5) Variasikan kecepatan lari dengan mengubah-ubah kecepatan dan berbelok secara mendadak, musuh yang mengejar atau menghadang akan terkecoh dan



kehilangan keseimbangan, (6) Giringlah bola menjauhi musuh, paksalah mereka mengejar dan usahakan selalu bergerak ke ruang terbuka dilapangan. (7) Carilah teman satu tim yang bebas dari kepungan lawan agar dapat segera mengoper bola.

Pelatihan dan pengajaran tentang teknik bermain, taktik dan tekni serta latihan kondisi fisik dan mental yang baik menjadi faktor penting untuk mencapai prestasi bermain futsal yang tinggi. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar dalam bermain futsal perlu di tingkatkan. (Achmad Karim, 2021) merupakan daya penggerak setiap kegiatan atau aktivitas fisik. Kekuatan otot tungkai yang dimiliki oleh setiap pemain akan memberi dampak positif dalam pengembangan teknik kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Kekuatan otot tungkai mempunyai peranan yang besar terhadap kemampuan menendang bola pada permainan sepakbola. Kekuatan merupakan daya penggerak setiap kegiatan atau aktivitas fisik. Kekuatan otot tungkai yang dimiliki oleh setiap pemain akan memberi dampak positif dalam pengembangan teknik kemampuan menendang bola pada permainan sepakbola (Yusuf, P. M., 2016). Kecepatan adalah salah satu hal yang ada dalam bagian tersebut, kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak atau berpindah tempat dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. (Aufa, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan teknik analisis regresi untuk analisis datanya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampus STKIP YPUP Makassar.

a. Populasi

Pengertian populasi adalah Keseluruhan dari semua objek yang akan diteliti. menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar.

b. Sampel

Menurut (Arikunto, 2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, maka sampel yang diambil atau yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang



mahasiswa Prodi Penjaskesrek
STKIP YPUP Makassar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi : Tes kekuatan otot tungkai(Widiastuti, 2017a), tes kelincahan (Widiastuti, 2017b) kemampuan menggiring bola (Endan Sepdanius, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data merupakan uji untuk mengukur apakah data penelitian terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik.

dapat digunakan dalam statistik parametrik.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Statistic	A	Sig	Keterangan
Kekuatan Tungkai	0.069	0.05	0.20	Normal
Kelincahan	0.116	0.05	0.19	Normal
Menggiring	0.132	0.05	0.07	Normal

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dapat diketahui hasil untuk masing masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel kekuatan tungkai (X_1) menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0.200

lebih besar dari nilai taraf signifikan yakni sebesar 0.05.

2. Variabel kelincahan (X_2) menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0.191 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yakni sebesar 0.05.
3. Variabel menggiring bola (Y) menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0.077 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yakni sebesar 0.05.

Uji Linearitas Data

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji.

1. Kekuatan Tungkai (X_1) atas Kelincahan (X_2) Uji linearitas regresi variabel Kekuatan Tungkai atas Kelincahan diperoleh nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.493 > 0.05. Hal ini menandakan bahwa persamaan regresi X_1 atas X_2 adalah linear, berarti terdapat hubungan yang linear antara kekuatan tungkai terhadap kelincahan.
2. Kekuatan Tungkai (X_1) atas Kemampuan Menggiring Bola (Y) Uji linearitas regresi variabel Kekuatan Tungkai atas Kemampuan menggiring



bola diperoleh nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.652 > 0.05. Hal ini menandakan bahwa persamaan regresi X_1 atas Y adalah linear, berarti terdapat hubungan yang linear antara kekuatan tungkai terhadap kemampuan menggiring bola

3. Kelincahan (X_2) atas Kemampuan Menggiring Bola (Y) Uji linearitas regresi variabel Kelincahan atas Kemampuan Menggiring Bola diperoleh nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.775 > 0.05. Hal ini menandakan bahwa persamaan regresi X_2 atas Y adalah linear, berarti terdapat hubungan yang linear antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola.

Uji Regresi Linear

Uji analisis regresi digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linear dilakukan dengan menggunakan variabel intervening yakni kelincahan. Sehingga diperoleh dua model uji analisis regresi yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berikut

Tabel Uji regresi linear variabel bebas terhadap variabel intervening.

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)				
Kekuatan_Tungkai				
Kelincahan				

	Error				
1 (Constant)	3.41	.599		5.7	.000
Kekuatan_Tungkai	.080	.014	.684	5.7	.000
Kelincahan				84	

1. Dependent Variable: Kelincahan

Melalui rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$ maka dengan berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS di atas dapat kita buat rumus persamaan regresi linear sederhana $Y = 3.413 + 0.08X$. Adapun diketahui bahwa nilai signifikansi dari kekuatan tungkai (X_1) = 0.000 yang menandakan bahwa variabel kekuatan tungkai berpengaruh signifikan terhadap kelincahan (X_2). Adapun uji analisis regresi pengaruh variabel kekuatan tungkai (X_1) melalui variabel kelincahan (X_2) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi X_1 melalui X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	- .670		1.598	.382
Kekuatan_Tungkai	.095	.037	.382	.431
Kelincahan	.914	.318	.431	.382



1. Dependent Variable : Kemampuan Menggiring Bola .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan Kekuatan Tungkai (X_1) terhadap Kemampuan Menggiring Bola (Y) sebesar 0.382 yang diperoleh dari nilai Beta. Adapun nilai X_1 yakni $\text{sig} = 0.015 < 0.05$ yang menandakan bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y . Sedangkan pengaruh Kelincahan (X_2) terhadap Kemampuan menggiring bola (Y) memiliki pengaruh sebesar 0.431 dengan nilai $\text{sig} = 0.007 < 0.05$ yang menandakan bahwa variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y .

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y adalah perkalian antara nilai Beta X_1 terhadap X_2 dengan nilai Beta X_2 terhadap Y , sehingga diperoleh persamaan $0.684 \times 0.431 = 0.295$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.382 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.295. Hal tersebut menandakan bahwa Kekuatan Tungkai memiliki pengaruh langsung lebih besar terhadap Kemampuan Menggiring Bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan menggiring bola yang baik berasal dari mahasiswa yang memiliki kekuatan tungkai dan kelincahan.

Dimana persentase kekuatan otot tungkai, kelincahan dan kemampuan menggiring bola pada mahasiswa STKIP YPUP Makassar masing-masing berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Karim. (2021). Survei Kekuatan Otot Tungkai Dan Kemampuan Menendang Bola Permainan Sepakbola SMP Negeri 24 Makassar. *Sportify Journal, 1*. <http://sce-journal.sport-excell.com/index.php/sfj>
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek / Suharsimi Arikunto. *Rineka Cipta, 2006*(2006).
- Aufa, M. M. (2021). Instrumen tes menggiring bola pada permainan sepakbola. *Edukasimu, 1*, 11.
- Endan Sepdanius. (2019). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Justinus lhaksana. (2012). *Taktik dan strategi futsal modern*. Be champion.
- Koger, R. (2007). *Latihan Dasar Andar Sepakbola Remaja*. Saka Mitra Kompetensi.
- M. Toha. (2020). Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal pada Remaja Putus Sekolah di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. *Educative Sportive- Edu Sport, 1*, 6–12.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan



Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015),
407 1. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*

Widiastuti. (2017a). *TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA.*
Rajawali Pers, 2017 Hak cipta 2015.

Widiastuti. (2017b). *Tes Pengukuran Olahraga.* jakarta : Rajawali Pers.

Yusuf, P. M. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Kemampuan Tolak Peluru Mahasiswa Fpok Ikip Mataram. *Jurnal Pendidikan Mandala, 1*, 293–296.